



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15393-15399

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kontribusi Kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang Sebagai Strategi dalam Mendorong dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Afriyadi^{1✉}, Alfiyani Malihah², Elisa³, Epehulisa Br Ginting⁴, Nosperiani Halawa⁵, Shelia⁶, Shella⁷

STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: chenshelia02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang sebagai strategi dalam mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Tanjungpinang Kota, Provinsi Kepulauan Riau. Teknik penelitian yang digunakan meliputi metode Purposive Sampling dan Simple Random Sampling. Metode analisis yang diterapkan menggunakan deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Tepi Laut berperan signifikan dalam perkembangan ekonomi masyarakat, yang menunjukkan kontribusinya dalam meningkatkan kehidupan ekonomi lokal dan pendapatan masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Ekonomi Masyarakat, Pasar, Pendapatan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

Abstract

This research aims to analyze the role of the contribution of Tanjungpinang Tepi Laut MSME activities as a strategy in encouraging and improving the economy of the community in Tanjungpinang District, Riau Islands Province. The research techniques used include Purposive Sampling and Simple Random Sampling methods. The analysis employs a descriptive qualitative method, collecting data through interviews, observations, field notes, and documentation. The findings of the analysis show that Tepi Laut MSMEs have a significant role in community economic development, showing their contribution to improving regional economic life and local community income.

Keywords: *Community Economy, Income, Market, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sebuah aktivitas bisnis yang mampu meningkatkan peluang kerja dan menyediakan berbagai layanan ekonomi bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini berperan dalam peningkatan dan pemerataan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional (Hastuti & dkk, 2021). UMKM sebagai sektor ekonomi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian dan mampu berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, yang pada akhirnya mendorong perkembangan ekonomi ke arah yang lebih baik (Novitasari, 2022). UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kemampuan untuk menciptakan 97,02% pekerjaan baru, menyumbang 57,08% terhadap PDB, dan berkontribusi 53,24% terhadap pembentukan investasi di Indonesia (Setiawan, 2021).

Salah satu cara utama UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan menciptakan peluang kerja. Di banyak negara, terutama di sektor informal, UMKM seringkali menjadi sumber pekerjaan terbesar (Vinatra et al., 2023). Beberapa indikator dapat menunjukkan peran UMKM dalam pembangunan, seperti kontribusi mereka terhadap pendapatan per kapita, peran dalam membentuk PDRB, dan keterlibatan mereka dalam kemajuan ekonomi lokal. (Rifa'i Staff, 2010)

Menurut (Hidayat et al., 2022) Masyarakat memiliki peran signifikan dalam pembangunan nasional, khususnya melalui kontribusi dalam sektor UMKM. Tidak hanya itu, UMKM juga diakui sebagai komponen kunci dalam perekonomian, tidak lepas dari ukuran ekonomi suatu negara. Menurut (MediaIndonesia.com, 2023) Sebagai sektor ekonomi yang beragam dan tersebar luas, UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Karena beroperasi di tingkat lokal dan fokus pada produksi atau layanan yang memenuhi kebutuhan pasar lokal, UMKM biasanya memiliki kapasitas tinggi

dalam menyerap tenaga kerja. Peran ini sejalan dengan penelitian. Menurut (Sedyastuti, 2018) UMKM menjadi sangat penting untuk mampu menghadapi tantangan global.

UMKM Tepi Laut di Kecamatan Tanjungpinang Kota menyajikan lebih dari sekadar tempat belanja, dengan menghadirkan wahana hiburan dan pertunjukan musik yang memikat masyarakat lokal dan wisatawan. Suasana hidup dan ramai tercipta melalui deretan tenda berwarna-warni dengan menjual berbagai barang, mulai dari makanan dan minuman hingga pakaian, aksesoris, dan kebutuhan lainnya.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi ajang transaksi antara penjual dan pembeli, namun juga menjadi penggerak perekonomian berskala besar. Kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang telah menjadi acara legendaris yang kerap dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun wisatawan, menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, baik sebagai tempat rekreasi maupun sebagai mata pencaharian para pedagang. Selain mencerminkan aktivitas ekonomi, kegiatan ini juga merefleksikan kehidupan sosial budaya masyarakat setempat.

Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan peningkatan jumlah pedagang dan pengunjung baik dari masyarakat lokal maupun wisatawan, serta kontribusinya yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan ekonomi masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang, serta pengaruh jenis produk yang dijual dan rata-rata pendapatan yang dihasilkan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi literatur dan menjadi masukan bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang kegiatan UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatkan keterampilan analisis, dan pemahaman tentang strategi ekonomi lokal yang dapat diterapkan dalam penelitian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis analisis deskriptif kualitatif dan data yang dikumpul melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengungkap peristiwa, fakta, kondisi, fenomena, variabel, dan situasi yang terjadi selama penelitian dengan menggambarkan keadaan sebenarnya.

Analisis penelitian menggunakan (1) data primer, yang didapatkan atau dihimpun langsung dari lapangan dan (2) data sekunder, yang terdiri dari bukti, catatan, dan seluruh pelaporan historis yang telah tersimpan dalam arsip. Metode penelitian yang diterapkan

adalah Purposive Sampling dan Simple Random Sampling. Menurut (Rai & Thapa, 2019) Metode purposive sampling adalah salah satunya metode yang banyak digunakan dimana peneliti mempunyai peran yang sangat penting.

Teknik pengambilan sampel non probabilitas yang paling efisien digunakan saat mempelajari domain budaya tertentu adalah dengan melibatkan pakar yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang tersebut (Tongco, 2007). Teknik ini juga dikenal sebagai pengambilan sampel yang subjektif atau selektif, di mana peneliti memilih unit studi berdasarkan penilaian mereka sendiri. Metode ini tidak mengandalkan probabilitas untuk memilih sampel, melainkan lebih mengutamakan kebijaksanaan peneliti dalam menentukan unit yang relevan untuk diteliti.

Menurut (Noor & Tajik, 2011) Pendekatan simple random sampling menekankan bahwa pengambilan sampel acak sederhana idealnya dilakukan pada populasi yang homogen dan dipilih secara merata. Penggunaan simple random sampling memiliki keunggulan dan kelemahan yang terkait dengan pendekatan ini. Pengambilan simple random sampling adalah metode yang memastikan peluang untuk dipilih sebagai responden sama untuk setiap anggota populasi. (Rahman et al., 2022)

Dengan ini peneliti menggabungkan kedua metode penelitian tersebut dengan mengumpulkan data-data relevan yang diteliti oleh penulis dengan judul penelitian tersebut. Selanjutnya dalam proses analisis data, peneliti mengambil langkah-langkah dengan mengumpulkan data, kemudian melakukan wawancara dengan informan terkait seberapa besar kontribusi kegiatan UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi pengaruh jenis produk yang dijual serta rata-rata pendapatan yang dihasilkan para pelaku UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data dari wawancara, untuk responden laki-laki berjumlah 18 orang dengan tingkat persentase 72% dan responden perempuan berjumlah 7 orang dengan tingkat persentase 28% responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa pedagang laki-laki lebih banyak dibandingkan pedagang perempuan.

Dari segi latar belakang pendidikan, responden yang memiliki tingkat pendidikan SD berjumlah 15 responden, dengan tingkat persentase sebesar 60%, kategori latar belakang pendidikan SMP berjumlah 4 responden, dengan tingkat persentase sebesar 16%, kategori latar belakang pendidikan SMA berjumlah 6 responden, dengan tingkat persentase sebesar 24%.

Jenis barang atau produk yang dijual di UMKM Tepi Laut Tanjungpinang sangat beragam, mencakup berbagai jenis makanan, aksesoris, dan permainan. Sebanyak 19 responden (16%), menjual satu jenis produk. Terdapat 3 responden (12%) yang menawarkan dua jenis produk. 1 responden (4%) menjual tiga jenis produk, sedangkan 2 responden (8%) menjual lima jenis produk.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan pedagang UMKM Tepi Laut Tanjungpinang per hari adalah sekitar Rp 189.040. Pedagang Rafi yang menjual mainan pasir anak-anak dengan pendapatan paling sedikit Rp 30.000 per hari dan pedagang Ali yang menjual sewa mainan kereta mini dengan pendapatan paling banyak Rp 1.500.000 per hari. Keuntungan pedagang per hari dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh cuaca, hari, ataupun saat ada kegiatan khusus yang di selenggarakan. Rata-rata pendapatan para pedagang per bulan adalah sekitar Rp 3.975.200. Pedagang Rudi yang menjual aksesoris dan gantungan dengan pendapatan paling sedikit Rp 750.000 perbulan dan pedagang Ali yang menjual sewa mainan kereta mini dengan pendapatan paling banyak Rp 25.000.000 per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya UMKM Tepi Laut Tanjungpinang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil jual beli yang dilakukan.

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Tepi Laut berperan signifikan dalam perkembangan ekonomi masyarakat, yang menunjukkan kontribusinya dalam meningkatkan kehidupan ekonomi lokal dan pendapatan masyarakat. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik Purposive Sampling dan Simple Random Sampling. Pengumpulan data melalui interview, pengamatan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, terlihat bahwa kegiatan UMKM Tepi Laut Tanjungpinang memiliki peran penting dalam mendorong dan meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Sebanyak 18 responden laki-laki menempati 72%, sedangkan 7 responden perempuan menempati 28% dari total. Ini menunjukkan bahwa pedagang laki-laki lebih dominan daripada pedagang perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan, responden mencapai 15 orang (60%) dengan tingkat pendidikan SD; 4 orang (16%) dengan tingkat pendidikan SMP dan 6 orang (24%) dengan tingkat pendidikan SMA.
2. Berdasarkan jenis barang/produk yang dijual, terdapat variasi yang luas termasuk berbagai jenis makanan, aksesoris, dan permainan. Sebanyak 19 responden (16%)

- menjual satu jenis produk, 3 responden (12%) menjual dua jenis produk, 1 responden (4%) menjual tiga jenis produk, dan 2 responden (8%) menjual lima jenis produk.
3. Rata-rata pendapatan pedagang UMKM Tepi Laut Tanjungpinang sekitar Rp 189.040 per hari. Pedagang Rafi yang menjual mainan pasir anak-anak dengan pendapatan paling sedikit Rp 30.000 per hari dan pedagang Ali yang menjual sewa mainan kereta mini dengan pendapatan paling banyak Rp 1.500.000 per hari. Keuntungan pedagang per hari dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh cuaca, hari, ataupun saat ada kegiatan khusus yang di selenggarakan.
 4. Rata-rata pendapatan para pedagang per bulan adalah sekitar Rp 3.975.200. Pedagang Rudi yang menjual aksesoris dan gantungan dengan pendapatan paling sedikit Rp 750.000 perbulan dan pedagang Ali yang menjual sewa mainan kereta mini dengan pendapatan paling banyak Rp 25.000.000 per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya UMKM Tepi Laut Tanjungpinang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil jual beli yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, P., & dkk. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- MediaIndonesia.com. (2023). *Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Daerah*. 1(1), 1. <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/peran-umkm-dalam-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-di-daerah>
- Noor, S., & Tajik, O. (2011). Simple Random Sampling. *Sampling of Populations: Methods and Applications: Fourth Edition*, 1(December), 43–81. <https://doi.org/10.1002/9780470374597.ch3>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Rahman, M. M., Tabash, M. I., Salamzadeh, A., Abduli, S., & Rahaman, M. S. (2022). Sampling Techniques (Probability) for Quantitative Social Science Researchers: A Conceptual Guidelines with Examples. *SEEU Review*, 17(1), 42–51. <https://doi.org/10.2478/seeur-2022-0023>
- Rai, N., & Thapa, B. (2019). A study on purposive sampling method in research. *Kathmandu:Kathmandu School of Law*, 1–12. <http://stattrek.com/survey->

research/sampling-

methods.aspx?Tutorial=AP,%0Ahttp://www.academia.edu/28087388

- Rifa'i Staff, A. (2010). PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN DAERAH: Fakta Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 01(2).
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>
- Tongco, M. D. C. (2007). Purposive sampling as a tool for informant selection. *Ethnobotany Research and Applications*, 5, 147–158. <https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>.